ABSTRAK

Nama	:	Dea Novita Sari
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul	:	Pengaruh Luas Areal, Jumlah Produksi Tebu, Impor Gula dan Konsumsi Gula Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Pada Subsektor Perkebunan Di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh luas areal, produksi tebu, impor gula dan konsumsi gula terhadap produk domestik bruto (PDB) pada subsektor perkebunan di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder berbentuk time series selama 35 tahun (1991-2025) yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Outlook Tebu Indonesia, dan *Food and Agriculture Organization* (FAOSTAT). Metode analisis yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam jangka pendek, luas areal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB subsektor perkebunan, sedangkan produksi tebu berpengaruh positif dan signifikan pada periode berjalan, dan berpengaruh negatif dan signifikan pada satu tahun sebelumnya. Sementara itu, impor gula berpengaruh positif namun tidak signifikan pada periode berjalan dan berpengaruh negatif dan signifikan pada satu dan dua tahun sebelumnya terhadap PDB subsektor perkebunan, sedangkan konsumsi gula berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada periode berjalan dan berpengaruh negatif dan signifikan pada satu dan dua tahun sebelumnya. Dalam jangka panjang, luas areal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PDB subsektor perkebunan, sedangkan produksi tebu dan konsumsi gula berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, impor gula berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PDB subsektor perkebunan.

Kata kunci: Luas Areal, Produksi Tebu, Impor Gula, Konsusmi Gula, Indonesia.

ABSTRACT

Name	:	*Dea Novita Sari*
Study Program	:	*Development Economics*
Title	:	*The Effect of Planted Area, Sugarcane Production, Sugar Imports, and Sugar Consumption on Gross Domestic Product (GDP) in the Plantation Subsector inIndonesia*

This study aims to analyze the effect of harvested area, sugarcane production, sugar imports, and sugar consumption on the Gross Domestic Product (GDP) in the plantation subsector in Indonesia. The data used is\ secondary time-series data covering 35 years (1991–2025), obtained from various sources, including Statistics Indonesia (BPS), the Directorate General of Plantations, Ministry of Agriculture, Indonesia Sugarcane Outlook, and the Food and Agriculture Organization (FAOSTAT). The analytical method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL). The results show that in the short run, harvested area has a negative and significant effect on GDP in the plantation subsector, while sugarcane production has positive and significant effect in the current period and negative and significant effect in the current period and negative and significant effect in the previous year. Meanwhile, sugar imports have a positive but not significant effect in the current period and a negative and significant effect in the previous year on the plantation subsector GDP, whereas sugar consumption has a negative and non significant effect in the previous one and two years. In the long run, harvested has a negative and significant effect on the plantation subsector GDP, while sugarcane production and sugar consumption have a positive and significant effect. Meanwhile, sugar imports have a positive but not significant effect on the plantation plantation subsector GDP.

Keywords: *Harvested Area, Sugarcane Production, Sugar Imports, Sugar Consumption, Indonesia.*